

ANALISIS PESAN MORAL DALAM FILM "ANAK NEGERI" KARYA GATOTKOCO SUROSO

Fitri Santi Hia

Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias Raya
(fitisantyhia@gmail.com)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pesan moral (hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain, hubungan manusia dengan Tuhan). Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Sumber data adalah pecakapan atau alir cerita dalam film "*Anak Negeri*" karya Gatotkoco Suroso yang mengandung pesan moral. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa film "*anak negeri*" karya Gatotkoco Suroso memiliki pesan moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain, hubungan manusia dengan Tuhan. Pesan moral dalam film ini berisi ajaran tentang kehidupan manusia untuk melakukan perbuatan baik selanjutnya pesan moral dalam film "*Anak Negeri*" karya Gatotkoco Suroso dapat menjadi inspirasi bagi kaum muda yang ingin pengejar pendidikan dan ingin sukses. Sebagai anak diajarkan untuk dapat menghormati orang tua dan disiplin. Anak juga diajarkan untuk menghargai orang lain dan bertanggung jawab. Saran yang dapat diajukan peneliti adalah (1) hasil penelitian ini bisa menjadi bahan referensi bagi guru untuk mengajarkan tentang moral bagi siswa (2) hendaknya penelitian ini bisa dijadikan sebagai pedoman dalam menemukan pesan moral dalam suatu film (3) hendaknya peneliti berikutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas berkaitan dengan karya sastra.

Kata kunci: *pesan; moral; film*

Abstract

This type of research is descriptive qualitative research. The data source is the conversation or storyline in the film "Anak Negeri" by Gatotkoco Suroso which contains a moral message. The results of this research show that the film "Anak Negeri" by Gatotkoco Suroso has a moral message about human relationships with themselves, human relationships with other humans, and human relationships with God. The moral message in this film contains teachings about human life to do good deeds. Furthermore, the moral message in the film "Anak Negeri" by Gatotkoco Suroso can be an inspiration for young people who want to pursue education and want to be successful. As children, they are taught to respect parents and discipline rules. Children are also taught to respect other people and be responsible. Suggestions that researchers can put forward are (1) the results of this research can be used as reference material for teachers to teach students about morals (2) this research should be used as a guide in finding moral messages in a film (3) future researchers should be able to develop research This has a broader scope relating to literary works.

Keywords: *Message; Moral; film*

A. Pendahuluan

Karya sastra adalah suatu bentuk hasil pekerjaan manusia dengan menggunakan imajinasinya yang diambil dari gambaran kehidupan dan dituangkan ke dalam berbagai bentuk karya. Banyaknya jenis karya sastra karena ide-ide manusia, sehingga sastrapun dapat dimanfaatkan

dalam kehidupan sehari-hari. Sastra juga mengandung nilai-nilai keindahan yang dapat menarik perhatian para penikmat sastra. Nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra juga dapat memberikan pesan moral yang dapat diambil dan dijadikan sebagai motivasi hidup. Sastra tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat,

namun sastra juga memiliki tujuan tersendiri yang dapat membagikan perasaan dan pengalaman estetis bagi para pembaca dan pendengar sastra.

Pengalaman-pengalaman yang terjadi dalam kehidupan manusia dapat dijadikan sebuah karya. Seperti halnya dalam film yang diambil dari kehidupan nyata dan dijadikan sebuah karya yang dapat dinikmati oleh kalangan masyarakat. Sastra dibagi dalam beberapa jenis yaitu puisi, prosa, dan drama. Drama termasuk jenis sastra karena drama merupakan gendre karya sastra yang menggambarkan kehidupan manusia yang dipentaskan dengan gerak. Beberapa kategori drama yaitu teater (drama pentas), sandiwara radio, sinetron, film dan lain-lain.

Film merupakan hasil karya sekumpulan orang dengan berbagai macam keahlian dan kemampuan yang beragam dan membuat potongan gambar kemudian digerakan sehingga menjadi satu kesatuan utuh yang kemudian ditampilkan dilayar kaca. Film dibagi ke dalam tiga jenis yaitu film fiksi, dokumenter, dan ekperimental.

Film anak negeri karya Gatotkoco Suroso ini termasuk jenis film dokumenter yang ceritanya diambil dari kisah nyata yang kemudian diceritakan kembali dalam bentuk film. Film anak negeri mengandung nilai-nilai kehidupan yang memberikan pesan moral yang berkaitan dengan kehidupan nyata. Film *anak negeri* merupakan sebuah karya sastra yang ditulis oleh Gatotkoco Suroso yang menceritakan tentang kisah nyata Ganjar Pranowo. Film tersebut terinspirasi dari kisah nyata seorang Ganjar Pranowo yang menjadi calon Presiden Republik Indonesia yang sebelumnya pernah menjadi Gubernur Jawa Tengah. Itu sebabnya film

tersebut menjadi kisah yang menarik dan inspiratif.

Moral merupakan pengertian tentang baik buruknya sikap dan perilaku manusia yang dapat dinilai atau dirasakan baik itu secara objektif ataupun secara subjektif yang dapat berdampak positif dan negatif pada diri sendiri, orang lain dan lingkungan. Setiap manusia diharapkan memiliki moral yang baik dan dapat mempertimbangkan hal-hal yang dia lakukan sebelum bertindak. Namun pada kenyataannya kemerosotan moral banyak terjadi baik di lingkungan formal, nonformal, dan informal yang mengakibatkan manusia tidak hidup sebagai makhluk sosial yang sebenarnya. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar kita, seperti pembunuhan, tidak menghormati orangtua, perselisihan, perampokan, pemerkosaan, pembegalan dan lain-lain yang dapat meresahkan negeri ini dengan tindakan yang tidak terpuji. Itu sebabnya moral sangat penting dalam kehidupan manusia yang dapat menjadi motivasi dalam bertindak dan berbuat baik dan menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan sesuatu.

Pesan moral merupakan amanat atau ajakan untuk melakukan perbuatan baik, yang di dalam pesan tersebut terdapat nilai-nilai baik yang disampaikan secara lisan ataupun tulisan. Kehidupan setiap manusia memiliki pesan tersendiri yang dapat diambil manfaatnya. Namun masih banyak manusia yang masih belum mengenal apa yang ada dalam dirinya bahkan sering melalaikan tugasnya baik itu untuk dirinya sendiri, orang lain, dan Tuhannya. Rasa takut juga dapat menjadi

ancaman dalam diri sendiri yang membuat kita takut dalam menghadapi suatu masalah yang terjadi, tidak percaya diri, merasa rendah diri hingga takut untuk bangkit, dan ada juga yang menganggap dirinya terlalu hebat atau sombong yang merupakan sikap tidak terpuji.

Manusia tidak dapat hidup seorang diri, karena manusia adalah makhluk sosial yang dapat berinteraksi dengan manusia lain dan saling membutuhkan, menghargai, dan tolong menolong. Tetapi masih banyak sikap manusia yang menganggap dirinya paling mulia dan merendahkan orang lain dan hanya menghargai yang sederajat dengannya saja, tidak memiliki kasih terhadap orang lain dan sering melakukan perbuatan yang tidak terpuji atau perbuatan-perbuatan yang tidak dikehendaki Tuhan. Mengasihi tanpa pamrih dengan tidak menganggap rendah orang lain, baik itu agamanya, suku, budaya, kaya, miskin dan lain-lain merupakan moral baik yang patut untuk dicontoh.

Kehidupan yang dituangkan ke dalam karya sastra mencakup hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain, dan hubungan manusia dengan Tuhannya. Hal ini merupakan jenis-jenis pesan moral. Pengarang berharap agar apa yang dituangkan dapat menjadi masukan dan memberikan manfaat sehingga pembaca dapat mengambil nilai-nilai, pesan moral dan mampu menerapkannya dalam kehidupan nyata.

B. Metode Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (2021:30) menyebutkan bahwa "penelitian kualitatif

adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak bersifat angka statistik atau bilangan, namun lebih mengarah pada bentuk naratif (menuraikan/menjelaskan). Menurut Sugiono (2018:450) penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan metode untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu hasil yang telah diraih dari suatu penelitian.

Tempat dan waktu penelitian ini adalah bersifat non interaktif yang penelitiannya bisa dilakukan dimana saja dalam waktu yang berbeda dan waktu penelitian ini dimulai pada tanggal 30 januari sampai diperoleh data penelitian ini.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi dan dokumentasi.

Menurut Riyanto (2010:96) observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah, peneliti menggunakan teknik yaitu dengan mengamati secara langsung (melihat, mendengar, dan merasakan) apa pesan moral dalam film "Anak Negeri" karya Gatotkoko Suroso.

Menurut sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi. Pengumpulan data dalam penelitian yang dimaksudkan untuk

memperoleh data tentang pesan moral dalam film "*Anak Negeri*" karya Gatotkoco Suroso.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan film yang berjudul *Anak Negeri* karya Gatotkoco Suroso
2. Menonton, mendengarkan dan mengamati film *Anak Negeri* karya Gatotkoco Suroso
3. Menulis/mencatat apa saja yang menjadi pesan moral dalam film tersebut, khususnya pesan moral hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain, hubungan manusia dengan Tuhan
4. Setelah mendapatkan data kemudian peneliti menjelaskan data di dalam tabel panduan analisis.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

Data primer dalam penelitian ini adalah pernyataan mengenai pesan moral dalam film *anak negeri* karya Gatotkoco Suroso. Menurut Triliastanto (2020:349) data primer merupakan data yang didapat langsung dari objek yang akan diteliti.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, jurnal yang memiliki relevansi dengan penelitian pesan moral dalam film. Menurut Trilastanto (2020:349) data sekunder merupakan data yang diperoleh dari lembaga atau melalui perantara media.

Sumber data dalam penelitian ini, yakni kalimat atau dialog dalam film *anak negeri* karya Gatotkoco Suroso.

Adapun identitas film adalah sebagai berikut:

- a. Judul Film : Anak Negeri
- b. Pengarang : Gatotkoco Suroso
- c. Produksi film : Era sugiarso
- d. Jumlah pemain : 24 orang
- e. Durasi : 1:25:16
- f. Produced : MIXAPRO Studio
- g. Subjek : Ganjar Pranowo, 1968 Fiksi Indonesia Kisah Perjalanan
- h. Bahasa : Indonesia
- i. Target penonton : Umum

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Menurut Sugiyono (2015:249) reduksi data merupakan proses berpikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan yang tinggi untuk memperjelas data yang dibutuhkan. Pada langkah ini, data yang sudah diperoleh dan dicatat kemudian melakukan penyederhanaan data.

Proses penelitian ini memusatkan perhatian pada objek utama yang harus diteliti kemudian menyederhanakan, mengabstraksikan, mentransformasikan data yang muncul dari hasil pencatatan pesan moral dalam film *anak negeri* karya Gatotkoco Suroso. Reduksi data dalam pelaksanaan penelitian ini berarti mengidentifikasi pernyataan yang mengandung pesan moral (hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain, hubungan manusia dengan Tuhan) dalam film *anak negeri* karya Gatotkoco Suroso.

2. Penyajian data

Menurut Sugiyono (2015:249) dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, floechart dan sejenisnya. Pada langkah ini data yang sudah ditetapkan kemudian disusun secara teratur dan terperinci untuk memudahkan penulis dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kegiatan penelitian selanjutnya. Peneliti kemudian menyusun data yang relevan sehingga informasi dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu.

Proses peneilitian dapat dilakukan dengan cara mengidentifikasi dan mengklasifikasi pernyataan yang mengandung pesan moral (hubungan manusia denagn diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain, hubungan manusia dengan Tuhan) dalam film anak negeri karya Gototkoco Suroso.

3. Penarikan kesimpulan

Menurut Sugiyono (2015:252) bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Pada langkah ini dibuat simpulan tentang hasil dari data yang sudah diperoleh sejak awal penelitian. Pada simpulan ini masih memerlukan verifikasi data peneliti yang akurat sehingga hasil yang diperoleh benar-benar valid. Ketiga langkah tersebut memiliki keterkaitan satu sama lain dan dilakukan secara terus menerus mulai dari awal penelitian berlangsung sampai akhir penelitian.

Pada penelitian ini teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi menjadi teknik pengecekan data dengan membandingkan data yang sudah ada dari berbagai sumber. Menurut Sugiyono (2018:273) tenik triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber

dengan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Dan dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah triangulasi waktu. Peneliti mengecek keabsahan data dalam beberapa waktu secara berulang-ulang atau memeriksa kembali data untuk menemukan kepastian data. Kemudia peneliti menelaah secara rinci sampai dapat menemukan data yang dicari atau data valid.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data ini sesuai dengan subfokus penelitian, yaitu pesan moral (hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain, hubungan manusia dengan Tuhan) yang terkandung dalam film “Anak Negeri’ karya Gatotkoco Suroso sebagai berikut.

1. Hubungan manusia dengan diri sendiri

Persoalan moral hubungan manusia dengan diri sendiri yaitu keutamaan moral sehubungan dengan batin atau kata hati manusia untuk melakukan perbuatan baik. Persoalan tersebut meliputi eksistensi diri (kualitas diri), harga diri, rasa percaya diri, rasa takut.

a. Eksistensi diri

Eksistensi diri merupakan kualitas diri yang dimiliki oleh seseorang secara mencolok, atau berbeda dan diakui oleh orang lain. Eksistensi diri yang dimiliki dalam film *Anak Negeri* karaya Gatotkoco Suroso. Saat seorang kernet berbicara dengan Ganjar dan memberikan pesan “kalau kamu ingin sukses yang jelas itu kamu harus rajin belajar, patuh sama orangtua dan Guru kamu”. Kutipan tersebut memberikan pesan bahwa salah satu menuju kesuksesan adalah dengan

belajar, menghargai orang tua dan guru, seperti halnya Sukarno. Kualitas diri Sukarno telah diakui banyak masyarakat karena kegigihannya dalam belajar dan juga patuh kepada orangtua.

b. Harga diri

Harga diri merupakan penilaian individu terhadap hasil yang dicapai dengan menganalisis seberapa jauh ia menilai dirinya sendiri. tampak bahwa seorang Ganjar dapat menilai dirinya sendiri bahwa dia bisa dan akan berusaha atas apa yang ingin ia capai. Pesan moral dalam kutipan tersebut yaitu kita harus mempertahankan nilai dalam diri kita untuk mencapai sesuatu hal, mengerti bahwa kemampuan atau kompetensi yang kita miliki itu berharga dan kita mampu untuk melakukannya.

c. Percaya diri

Rasa percaya diri adalah kondisi mental seseorang yang meyakinkan dirinya untuk berbuat dan bertindak dalam melakukan sesuatu. Ganjar memiliki tekad yang kuat atau percaya diri untuk pergi ke Jakarta, karna dia tau bahwa disa ia dapat mengejar keinginannya. Pesan moral dalam kutipan tersebut adalah ketika kita ingin melakukan sesuatu untuk mengejar keinginan kita, maka kita harus benar-benar meyakinkan diri kita bahwa kita mampu melakukannya.

d. Rasa takut

Rasa takut merupakan emosi pada diri sendiri terhadap ancaman, masalah atau situasi-situasi tertentu yang membuat diri seseorang takut dalam bertindak atau melakukan suatu hal. Ganjar yang berkeinginan untuk kuliah namun ia dilema apakah orang tuannya mendukungnya untuk membiayai

kuliahnya. Pesan moral pada kutipan tersebut adalah jangan merasa bimbang atau takut dalam bertindak, ketika kamu percaya dan punya keinginan yang kuat. Maka semua itu akan dipermudahakan dan selalu ada jalan keluarnya.

2. Hubungan manusia dengan manusia lain

Persoalan moral hubungan manusia dengan manusia lain yaitu sikap dalam berpikir positif, menolong sesama, cinta kasih sejati, membantu yang lemah tanpa pamrih, saling menghargai, saling mengenal.

a. Berpikir positif

Berpikir positif adalah sikap manusia yang melihat orang lain dari sisi positifnya tanpa mencari kesalahan atau kelemahan pada diri seseorang. saat keluarga Ganjar diusir dari rumah yang mereka tempati, ayahnya yang bernama Parmudji masih berfikir positif dan tidak ingin membahas kenapa mereka diusir, dan mencoba untuk menenangkan anaknya untuk tidak membahasnya dengan mengatakan mereka sudah mendapatkan rumah baru.

b. Menolong sesama

Menolong sesama adalah sikap manusia untuk berbuat baik, menolong atau membantu sesamanya yang lagi membutuhkan, tanpa mengharapakan imbalan dan tanpa melihat status atau derajat seseorang.

c. Cinta kasih sejati

Cinta kasih sejati adalah sikap manusia dalam mencintai dan mengasih sesamanya dengan tulus tanpa melihat perbedaan status. Meskipun banyak yang menyukai Ika namun hatinya lebih memilih Gunto untuk jadi teman hidupnya. Pesan moral pada kutipan tersebut adalah orang yang tulus akan

mendapatkan yang tulus juga, cintailah orang yang kamu sayang dengan ketulusanmu tanpa menyombongkan diri, maka kamu juga akan mendapatkan hal yg sama dan hidupmu akan diwarnai dengan orang baik disekelilingmu.

d. Membantu yang lemah tanpa pamrih

Membantu yang lemah tanpa pamrih adalah mereka yang membantu sesamanya dengan tulus tanpa mengharapkan imbalan apapun. Ati tulus dalam membantu dan merawat mba Ika tanpa mengharapkan imbalan, namun dengan senang hati ia membantu. Pesan moral pada kutipan di atas adalah kasihlah sesamamu seperti dirimu sendiri tanpa mengharapkan imbalan dari orang yang kamu bantu atau kasih. Tanamlah rasqa kasih dalam dirimu agar kamu juga dikasihi.

e. Saling mengenal

Saling menghargai adalah jiwa moral manusia yang saling menghargai dan menjaga keharmonisan kepada sesama tanpa melihat perbedaan. Ayah memberikan nasehat kepada anak anaknya agar mereka dapat menghargai dan menghormati orang lain tanpa melihat status atau derajat seseorang. Kutipan di atas dapat menjadi pesan moral bahwa hargailah sesamamu tanpa memandang agamanya apa, sukunya, kaya, miskin, dan lain-lain.

f. Saling mengenal

Saling mengenal adalah sikap manusia yang menjalin hubungan baik terhadap sesamanya, karna manusia itu tidak dapat hidup seorang diri saja. Eo yang bertanya dan memastikan bahwa yang dia lihat adalah Ganjar, begitupun dengan Ganjar yang sudah kenal dengan mas Eo. Eo yang bertanya abgaimana

keadaan Ganjar dan teman-nya setelah melakukan aksi demo dalam membela hak masyarakat. Dari kutipan tersebut, yang menjadi pesan moralnya adalah pentingnya mengenal satu sama lain bahwa, karna dengan itu orang lain akan lebih mudah untuk berkomunikasi dan membantu kita jika dalam kesulitan ataupun senang.

3. Hubungan manusia dengan Tuhan

Moral hubungan manusia dengan Tuhan adalah nilai yang berhubungan dengan Tuhan, dengan belajar tentang agama sebagaimana manusia adalah ciptaan Tuhan. Adapun hubungan manusia dengan Tuhannya seperti pasrah dan menurut kepada Tuhan, perasaan berdosa kepada Tuhan, takut kepada Tuhan, berdoa atau memohon kepada Tuhan, mengakui kebesaran Tuhan, duka cita kepada Tuhan.

a. Pasrah dan menurut kepada Tuhan

Pasrah dan menurut kepada Tuhan adalah sikap kepatuhan manusia untuk menerima dan menjalankan segala ketentuan yang diberikan Tuhan, baik itu berupa larangan ataupun perintah. Ganjar, keluarga dan mas Gunto, pasrah akan keadaan yang terjadi. Mereka hanya bisa menerima bahwa mba Ika dipanggil oleh yang maha kuasa. Pesan moral yang dapat diambil dari kutipan tersebut adalah segala sesuatunya sudah diatur Tuhan, apa yang dia berikan sewaktu-waktu dia bisa ambil kembali, kita sebagai makhluk ciptaanya hanya bisa menerima apa yang menjadi kehendak Tuhan. Dan jangan menjadikan itu sebagai alasanmu menjalani hidupmu, apa lagi dengan meninggalkan Tuhan.

b. Berdoa dan memohon kepada Tuhan

Berdoa dan memohon kepada Tuhan yaitu sikap manusia yang percaya kepada Tuhan bahwa Tuhan akan mendengar dan mengambulkan doa yang disampaikan. Ati berharap agar mba Ika memohon dan berdoa kepada Tuhan agar sakitnya diangakt oleh Tuhan. Pesan moral dalam kutipan tersebut adalah bahwa segala keluhan kesah dan permohonanmu sampaikan kepada Tuhan, karna dia yang bisa mengambulkan dan mendengarkan segala doa, keluhan kesahmu.

c. Duka cita kepada Tuhan

Duka cita kepada Tuhan adalah sikap yang selalu berusaha mengadukan segala keluhan kesah dan penderitaan kepada Tuhan dan memasrahkan segala kekurangannya kepada Tuhan. Sri yang menguatkan suaminya agar pasrah kepada Tuhan. Pesan moral dalam kutipan tersebut adalah serahkanlah kekawatiranmu kepada Tuhan dan tidak perlu khawatir akan hari esok karna Tuhan sudah mengatur apa yang terbaik untuk akan-anaknya.

C. Penutup

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa film "Anak Negeri" karya Gantotkoko Suroso memiliki pesan moral hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain, hubungan manusia dengan Tuhan. Pesan moral dalam film ini berisi ajakan untuk bertindak dan melakukan perbuatan baik. Selanjutnya pesan moral dalam film "Anak Negeri" karya Gatotkoko Suroso dapat menjadi inspirasi bagi kaum muda yang berkeinginan untuk pengejar pendidikan, bahwa ekonomi tidak menjadi penghalang dalam mengejar cita-cita,

dengan keseriusan dan kegigihan, terlebih menghargai orang tua dan mengutamakan Tuhan maka akan selalu ada jalan yang terbaik.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini bisa menjadi bahan referensi bagi guru untuk mengajarkan tentang moral bagi siswa.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam menemukan pesan moral yang terdapat pada suatu film.
3. Hendaknya peneliti berikutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas berkaitan dengan karya sastra.

E. Daftar Pustaka

- Agusmina Duha, & Darmawan Harefa. (2024). *Pemahaman Kemampuan Koneksi Matematika Siswa SMP*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Aris Putra Laia. 2022. Makna Famesao Ono Nihalö Pada Acara Pernikahan Di Desa Simandraölö Kecamatan O'o'u *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 28-41
- Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240-246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Duha, A. (2024). ANALISIS KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIKA SISWA PADA MATERI PERSAMAAN

- LINEAR SATU VARIABEL. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 373-384.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1428>
- Ferlina Loi. 2022. Kemampuan Mengungkapkan Pengalaman Pribadi Siswa SMP Negeri 1 Toma Kelas IX-C Tahun Ajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 307-316
- Firman Duho. (2024). KETERAMPILAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 O'O'U DALAM MEMBACAKAN TEKS BERITA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 309-321.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1395>
- Foahonoa Zisokhi Nehe, Mesrawati Ndruru, Wiwin Cintia Dewi Bu'ulolo, Irman Imawan Laia, Matius Halawa, & Darmawan Harefa. (2024). *Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Materi Dimensi Tiga*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Gaurifa, M., & Darmawan Harefa. (2023). Development Of A Cartesian Coordinate Module To The Influence Of Implementing The Round Club Learning Model On Mathematics Student Learning Outcomes. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 45-55.
<https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1130>
- Gaurifa, M., & Darmawan Harefa. (2024). Learning Mathematics In Telukdalam Market: Calculating Prices And Money In Local Trade. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 97-107.
<https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2305>
- Halawa, S., & Darmawan Harefa. (2024). The Influence Of Contextual Teaching And Learning Based Discovery Learning Models On Abilities Students' Mathematical Problem Solving. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 11-25.
<https://doi.org/10.57094/afore.v3i1.1711>
- Harefa, D. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Talking Chips Untuk Tunas. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Harefa, D. (2023). The Relationship Between Students' Interest In Learning And Mathematics Learning Outcomes. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 1-11.
<https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1054>
- Harefa, D. (2024). Exploring Local Wisdom Values Of South Nias For The Development Of A Conservation-Based Science Curriculum. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(2), 1-10.
<https://doi.org/10.57094/tunas.v5i2.2284>
- Harefa, D. (2024). Preservation Of Hombo Batu: Building Awareness Of Local Wisdom Among The Young Generation Of Nias. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 1-10.
<https://doi.org/10.57094/haga.v3i2.2334>
- Harefa, D. (2024). Strengthening Mathematics And Natural Sciences Education Based On The Local Wisdom Of South Nias: Integration Of Traditional Concepts In Modern Education. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 63-79.
<https://doi.org/10.57094/haga.v3i2.2347>
- Harefa, D. (2024). The Influence Of Local Wisdom On Soil Fertility In South Nias. *Jurnal Sapta Agrica*, 3(2), 18-28.
<https://doi.org/10.57094/jsa.v3i2.2333>
- Harefa, D., & Fatolosa Hulu. (2024). Mathematics Learning Strategies That Support Pancasila Moral Education: Practical Approaches For Teachers. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 51-60.
<https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2299>
- Harefa, D., & I Wayan Suastra. (2024). Mathematics Education Based On Local Wisdom: Learning Strategies Through Hombo Batu. *Afore : Jurnal Pendidikan*

- Matematika*, 3(2), 1-11.
<https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2236>
- Harefa, D., Budi Adnyana, P., Gede, I., Wesnawa, A., Putu, I., & Ariawan, W. (2024). Experiential Learning: Utilizing Local Wisdom Of Nias For Future Generations. *CIVIC SOCIETY RESEARCH And EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(2), 52–61.
<https://doi.org/https://doi.org/10.57094/jpkn.v5i2.2254>
- Harefa, D., Forilina Laia, Vira Febrian Lombu, Evan Drani Buulolo, Alena Zebua, Ofirna Andini Sarumaha, Agus Farin, Elvita Janratna Sari Dakhi, Vinxen Sians Zihono, Nariami Wau, Flora Melfin Sriyanti Duha, Statis Panca Putri Laiya, Lena, Nimarwati Laia, Martina Ndruru, Angelin Febrianis Fau, Adaria Hulu, Yulinus Halawa, Desrinawati Nehe, Jesika Bago, Odisman Buulolo, Sofiana Faana, Herlis Juwita Ndruru, Desiputri Hayati Giawa, Alexander Frisman Giawa, & Anita Zagoto. (2024). Bimbingan Belajar Matematika Tingkat SD. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 30-38.
<https://doi.org/10.57094/haga.v3i1.1933>
- Harefa, D., Made Sutajaya, I., Suja, W., Bagus, I., & Astawa, M. (2024). Lowalangi Dalam Konsep Tri Hita Karana Dalam Kearifan Lokal Nias. *NDRUMI: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 7(2), 51.
<https://doi.org/https://doi.org/10.57094/ndrumi.v7i2.2226>
- Harefa, D., Murnihati Sarumaha, Amaano Fau, Kaminudin Telaumbanua, Fatolosa Hulu, Baziduhu Laia, Anita Zagoto, & Agustin Sukses Dakhi. (2023). Inventarisasi Tumbuhan Herbal Yang Di Gunakan Sebagai Tanaman Obat Keluarga. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 11-21.
<https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.1251>
- Harefa, D., Sarumaha, M. ., Telaumbanua, K. ., Telaumbanua, T. ., Laia, B. ., & Hulu, F. . (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences . *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 4(2), 240–246.
<https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Hulu, E. S., & Welli Siswanti. (2024). ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA PADA MATERI SPLDV DITINJAU DARI PEMAHAMAN KONSEP SISWA DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 TOMA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 1-15.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1351>
- Kaminudi Telaumbanua, & Darmawan Harefa. (2024). Efektivitas Layanan Penguasaan Konten Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar . *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 16-29.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1919>
- Kasihani Giawa. 2022. analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Membaca Teks Pidato Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lölöwa'u. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 317-326
- Lawuna. B. 2022. Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Perbandingan Senilai Dan Berbalik Nilai Di Kelas VIII SMP Swasta Kristen BNKP Mazino Tahun Pembelajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 18-27
- Lince Sulvan Waruwu. 2022. Kemampuan Menulis Cerita Pendek SISWA SMP Swasta Kristen BNKP Telukdalam KelaS IX-2 Tahun Ajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*

- Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA), 1 (2), 267-275
- Maduwu, F. D. A. 2022. Studi Biodeversitas Ikan Air Tawar Di Sungai Gewa Sebagai Indikator Kesehatan Lingkungan , *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya* (UNIRAYA), 1 (1), 10-17
- Murnihati Sarumaha, Harefa, D., Adam Smith Bago, Amaano Fau, Wira Priatin Lahagu, Toni Lastavaerus Duha, Musafir Zirahu, & Hartaniat Warisman Lase. (2023). Sosialisasi Tumbuhan Ciplukan (*Physalis Angulata* L.) Sebagai Obat Tradisional . *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 22-35.
<https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.1994>
- Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, & Darmawan Harefa. (2024). Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal Nias Selatan: Membangun Identitas Budaya Pada Generasi Muda. 12(3), 663.
<https://doi.org/10.37081/ed.v12i3.6585>
- Ndruru, F. (2024). PENERAPAN KURIKULUM 2013 TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1 LAHUSA . *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 357-372.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1426>
- Nurgiantoro, B. 2019. *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Patrisia Sonia Sarumah. 2022. Analisis Kesalahan Penulisan Kata Pada Karangan Toni Hidayat, Amaano Fau, & Darmawan Harefa. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Terpadu. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 61 - 72.
<https://doi.org/10.57094/tunas.v4i1.885>
- Tonius Gulo, D. H. (2023). Identifikasi Serangga (Insekta) yang merugikan Pada Tanaman Cabai Rawit di Desa Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Fanayama Tahun Pembelajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya* (UNIRAYA), 1 (2), 276-285.
- Ricca Albertin Zalogo. 2022. Metaphor In Westlife Songs Lyric Of Spectrum Album. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya* (UNIRAYA), 1 (2), 286-294
- Riyanto, Yatim. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Penerbit SIC.
- Rustiani Duha, & Darmawan Harefa. (2024). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Semi. 1988. *Kritik sastra*. Bandung: Angkasa.
- Servasia Setia Hati Wehalo. 2022. Pengaruh Ekstrak Daun Dan Akar Alang-Alang Terhadap Pertumbuhan Pakis Sayur (*Diplazium Esculentum*). *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya* (UNIRAYA), 1 (1), 42-54
- Sri Indah Wahyuni Laia. 2022. Idiomatic Expression In Dangerous Album By Michael Joseph Jackson. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya* (UNIRAYA), 1 (2), 307-316
- Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabita
- Suseno, Frans Magni. 1993. *Etika Dasar Masalah-masalah pokok fil*
- Sisarahili Ekholo Kecamatan Lolowau Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Saptagraha*, 2(1), 50-61.
- Umi Narsih, D. (2023). Bunga rampai “Kimia Analisis farmasi.” Nuha Medika.
<https://www.numed.id/produk/bunga-rampai-kimia-analisis-farmasi-penulis-umi-narsih-faidliyah-nilna-minah-dwi-ana-anggorowati-rini-kartika-dewi-darmawan-harefa-jelita-wetri-febrina-a-tenriugidaeng/>

- Wau, Christiana Surya W. 2022. students' Difficulties In Writing Definition Paragraph At The Third Semester Students Of English Language Education Study Program Of STKIP Nias Selatan. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 1-9
- Widar W. Maduwu. 2022. Pelayanan Klinik Gloria Dalam Memberikan Layanan Informasi Kesehatan Pasien (Implikasi Layanan Informasi Bimbingan Dan Konseling). *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 55-66
- Yusni Lase, & Anita Zagoto. (2024). ANALISIS KESALAHAN PELAFALAN KATA DALAM PROSES PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA OLEH SISWA KELAS VIII-A DI SMP NEGERI 1 IDANOTAE . *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 346-356. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1408>
- safat moral*. Yogyakarta: kanisius.